

NAFAS PADA ANAK DENGAN ISPA DI KECAMATAN CIPAYUNG

Muhammad Hafidz Wicaksono
2023
Universitas Bhakti Kencana Jakarta

ABSTRAK

ISPA merupakan salah satu penyakit penyebab kematian terbesar pada anak. Angka kejadian ISPA di DKI Jakarta pada 2021 berada di angka 776 kasus dengan 240 kasus terjadi pada balita, dan terdapat 557 kasus di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan dengan pemberian aromaterapi *Eucalyptus* terhadap ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada anak dengan ISPA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan pada dua klien, yakni An. M dan An. I dengan ISPA. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 6–12 Juli 2023. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain lembar observasi, SOP pemberian aromaterapi, aromaterapi *Eucalyptus*, baskom, termometer, stetoskop, dan format asuhan keperawatan. Aromaterapi *Eucalyptus* diberikan kepada kedua klien sebanyak 1x pada sore hari. Hasil sebelum pemberian aromaterapi adalah sekret sulit dikeluarkan, pernapasan berada di 35x/menit pada An. M dan 37x/menit pada An. I, serta suara ronkhi. Sementara setelah diberikan terapi hasilnya sekret mudah dikeluarkan, pernapasan berada di 27x/menit pada An. M dan 30x/menit pada An. I dan suara vesikuler. *Eucalyptus* mengandung senyawa sineol yang dapat melebarkan jalan napas, membuat pernapasan menjadi lebih lega sehingga sekret mudah dikeluarkan. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian *Eucalyptus* terhadap ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

Kata Kunci : *Eucalyptus*, ISPA, Bersihan Jalan Nafas

**NURSING CARE USING EUCALYPTUS AROMATHERAPY
ON THE INEFFECTIVENESS OF ROAD CLEANLINESS
BREATH IN CHILDREN WITH ARI
IN CIPAYUNG DISTRICT**

Muhammad Hafidz Wicaksono
2023
Bhakti Kencana University of Jakarta

ABSTRACT

ISPA is one of the biggest causes of death in children. The incidence of ISPA in DKI Jakarta in 2021 is at 776 cases with 240 cases occurring in toddlers, and there are 557 cases in Cipayung District, East Jakarta. This case study aims to describe nursing care by providing Eucalyptus aromatherapy for ineffective airway clearance in children with ARI. This research used a descriptive method with a nursing care approach for two clients, namely An. M and An. I with ISPA. The research period starts from 6–12 July 2023. The research instruments used include observation sheets, SOPs for providing aromatherapy, Eucalyptus aromatherapy, basins, thermometers, stethoscopes, and nursing care formats. Eucalyptus aromatherapy was given to both clients once in the afternoon. The results before administering aromatherapy were secretions that were difficult to expel, breathing was at 35x/minute in An. M and 37x/minute at An. I, as well as rhonchi sounds. Meanwhile, after being given therapy, the results were that the secretions were easily expelled, breathing was at 27x/minute in An. M and 30x/minute at An. I and vesicular sounds. Eucalyptus contains cineol compounds which can widen the airway, making breathing easier so that secretions are easily expelled. In this way, it can be concluded that there is an influence of giving Eucalyptus on the ineffectiveness of airway clearance.

Keywords: *Eucalyptus, ISPA, Airway Clearance*

DAFTAR ISI